

19 September 2025

Morning Brief

Tetap Waspada Aksi *Profit Taking*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
GTRA	34.51	OKAS	-14.67
BUVA	24.86	AKPI	-14.60
FISH	24.64	ITMA	-12.73
CLAY	24.62	KETR	-11.71
DWGL	24.62	AMMS	-9.91

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,577.00	126.0	0.8
EURUSD (USD)	1.1776	-0.00465	-0.4
GPBUSD (USD)	1.3541	-0.00880	-0.6
BTCUSD (USD)	117,311.58	863.7	0.7
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,637.39	-25.92	-0.7
Brent Oil (USD/Barrel)	67.44	-0.5	-0.8
Tin 3M (USD/Tonne)	33,711.00	-634.0	-1.8
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,272.00	-133.0	-0.9
Copper 3M (USD/Tonne)	9,940.00	-56.0	-0.6
Coal 'Nov (USD/Tonne)	97.60	1.1	1.2
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,061.75	-10.3	-1.0

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

September 18th, 2025

Last Price (IDR)	8,008.43
Change (%)	-0.21
Volume (IDR Billion)	44.54
Value (IDR Trillion)	21.93
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-358.32

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (18/9/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,21% atau berkurang 16,75 basis point ke level 8.008,43. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.993,52 hingga batas atas pada level 8.069,01. Pelemahan IHSG digerus oleh Sektor *Finance* turun 0,84% diikuti oleh sektor *Properties* turun 0,66% dan sektor *Consumer Non-Cyclicals* turun 0,53%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,73% dan JII turun 0,11%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan dihadapkan pada aksi *profit taking* jangka pendek yang terjadi khususnya pada saham-saham *big banks*.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,142.24	0.27%
Nasdaq	22,470.72	0.94%
FTSE	9,228.11	0.21%
Shanghai	3,831.66	-1.15%
Hang Seng	26,544.85	-1.35%
Nikkei	45,303.43	1.15%
Straits Times	4,312.62	-0.26%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,27% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,94% pada perdagangan di Kamis (18/9/2025). Pasar di AS bergerak menguat masih dengan sentimen pemangkasa suku bunga yang terjadi pertama kali sejak desember dan saham *tech* seperti Nvidia dan Intel bergerak menguat setelah adanya potensi pembelian saham 5% oleh Nvidia kepada Inter. Adapun, *Brent Oil* turun 0,80% dan *Spot Gold* turun 0,70%.

Daily Pick

JPFA

EMTK

BIPI

Company News**GoTo Gojek Tokopedia Raih Fasilitas Pinjaman Rp 4,65 Triliun, Ini Kegunaannya (GOTO)**

PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) mengumumkan telah menerima fasilitas pinjaman berjangka baru senilai Rp 4,65 triliun dengan tenor empat tahun. Dalam fasilitas pinjaman tersebut, PT Bank DBS Indonesia dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai Mandated Lead Arrangers. Dana dari fasilitas baru akan digunakan sebagian untuk melunasi sisa pinjaman di bawah fasilitas yang telah disepakati pada November 2022 (fasilitas eksisting) dengan saldo terutang sebesar Rp 467 miliar per Juni 2025. (sumber: Kontan)

Indo Tambangraya Bakal Buyback Saham Rp 2,49 Triliun Menggunakan Kas Internal (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengumumkan rencana pembelian kembali saham atau buyback dengan jumlah nilai Rp 2,49 triliun atau 10% dari total modal disetor. Aksi korporasi ini akan meminta restu dari pemegang saham dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang rencananya digelar pada 3 November 2025 mendatang. Aksi korporasi ini paling lambat diselesaikan dalam 12 bulan setelah RUPS menyetujui buyback. ITMG memandang bahwa harga saham saat ini belum sepenuhnya mencerminkan fundamental dan prospek panjang perusahaan. (sumber: Kontan)

MTLA Catatkan Penjualan Ruko Capai 20% dari Total Marketing Sales pada 2025 (MTLA)

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) mencatatkan kontribusi penjualan ruko terhadap total penjualan tahun ini sekitar 20% atau naik sekitar 4% dari tahun sebelumnya. Di Metland Cikarang, perseroan tengah memasarkan Ruko Easton Gateway yang mendapat respons positif dari pasar. Sedangkan di Metland Kertajati, Ruko Dharmawangsa tahap 1 telah terjual habis dan saat ini berlanjut ke pemasaran tahap 2. Begitu juga Ruko Conifera di Metland Menteng yang sudah habis terjual. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Postur RAPBN 2026 Terbaru: Defisit Melebar, TKD Ditambah**

Badan Anggaran (Banggar) DPR RI bersama pemerintah telah menyetujui perubahan postur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026. Dalam kesepakatan tersebut, pendapatan negara di RAPBN 2026 yang semula Rp 3.147,7 triliun, kini naik menjadi 3.153,6 triliun. Kenaikan pendapatan ini terutama ditopang oleh penerimaan kepabeanan dan cukai sebesar 336 triliun atau meningkat Rp 1,7 triliun, serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang disesuaikan menjadi Rp 459,2 triliun atau meningkat Rp 4,2 triliun. Sementara itu, target penerimaan pajak tidak mengalami perubahan atau tetap Rp 2.357,7 triliun. Di sisi belanja, Banggar dan pemerintah juga melakukan penyesuaian dari Rp 3.786,5 triliun menjadi Rp 3.842,7 triliun. Rinciannya adalah belanja kementerian/lembaga (K/L) sebesar Rp 1.510,5 triliun serta belanja non K/L sebesar Rp 1.639,2 triliun. Selain itu, transfer ke daerah (TKD) juga ikut terkerek dari Rp 650 triliun menjadi Rp 693 triliun. Said menegaskan, kenaikan TKD tersebut merupakan respons pemerintah atas usulan berbagai komisi DPR. Dengan penyesuaian tersebut, defisit RAPBN 2026 melebar dari Rp 638,8 triliun (2,48% PDB) menjadi Rp 689,1 triliun (2,68% PDB). Keseimbangan primer juga dilakukan penyesuaian menjadi defisit Rp 89,7 triliun. (sumber: Kontan)

Daily Technical

JPFA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2140

Entry Buy: 2090 - 2110

Support: 2070 - 2080

Cut Loss: 2060



EMTK

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1265

Entry Buy: 1235 - 1245

Support: 1225 - 1230

Cut Loss: 1220



BIPI

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 90

Entry Buy: 84 - 86

Support: 82 - 83

Cut Loss: 81



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497